

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY RATIO, PERUBAHAN LABA DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN CONSUMER DI BEI

NIKE APRIYANTI

nikeapriy@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine whether the effect company size, debt to equity ratio, profit changes, and return on asset of return on equity at companies consumer in Indonesia Stock Exchange. The sample selection is done by purposive sampling and the samples obtained in this study amounted to 21 companies belonging to the company consumer and is listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period from 2011 until 2015.

Simultaneous testing found that company size, Debt To Equity Ratio, Change Profit and Return on Asset influence together on Return On Equity in consumer companies in Indonesia Stock Exchange. While the partial test found that company size and significant positive effect on Return on Equity in Consumer Companies in Indonesia Stock Exchange. Debt To Equity Ratio Not significant positive effect on Return on Equity in Consumer Companies in Indonesia Stock Exchange. Changes Profit significant negative effect on Return on Equity in Consumer Companies in Indonesia Stock Exchange. Return on Assets positive and significant effect on Return on Equity in Consumer Companies in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Company size, Debt To Equity Ratio, Change Profit, Return on Assets and Return on Equity*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Dari hasil uji Regresi Linear Sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 2,370 + 0,149X$ koefisien regresi untuk variabel X yaitu perputaran modal kerja sebesar 0,149. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap Return On Investment. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,680, hal ini berarti 68% Return On Investment dipengaruhi oleh variabel perputaran modal kerja. Sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil pengujian secara parsial (uji T) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial diketahui mempunyai $t_{hitung} 5,123 > t_{tabel} 2,049$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Perubahan Laba dan Return On Asset dan Return On Equity*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan dituntut untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap fungsi-fungsi penting yang ada di dalam perusahaan dan kemampuan untuk melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang terjadi demi memperoleh keunggulan dalam persaingan yang dihadapi di era globalisasi. Salah satu fungsi terpenting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang harus diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional dan mengembangkan usahanya.

Penelitian ini dilakukan, disamping alasan lain yaitu untuk mengetahui apakah penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu dan juga untuk mengetahui apakah penelitian sebelumnya konsisten dengan data riil dari masing-masing variabel yang dipergunakan di dalam penelitian ini. terlihat bahwa rata-rata masing-masing dari variabel mengalami perubahan yang tidak konsisten. Ada penurunan dan juga ada kenaikan. Sehingga Peneliti tertarik mengangkat judul **"ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY RATIO, PERUBAHAN LABA DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN CONSUMER DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015"**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1 Adakah pengaruh variabel ukuran perusahaan (*LNTA*) terhadap profitabilitas (*ROE*) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia?
- 2 Adakah pengaruh variabel *DER* terhadap profitabilitas (*ROE*) pada

Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia?

- 3 Adakah pengaruh variabel perubahan laba terhadap profitabilitas (*ROE*) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia?
- 4 Adakah pengaruh variabel *ROA* terhadap profitabilitas (*ROE*) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia?
- 5 Adakah pengaruh ukuran perusahaan (*LNTA*), *Debt to equity ratio (DER)*, perubahan laba dan *Return On asset (ROA)* secara bersama-sama terhadap profitabilitas (*ROE*) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1 Menganalisis variabel ukuran perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Menganalisis variabel *DER* dan bagaimana pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- 3 Menganalisis variabel perubahan laba dan bagaimana pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- 4 Menganalisis variabel *ROA* dan bagaimana pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- 5 Menganalisis dan membandingkan hasil perhitungan model regresi dan bagaimana pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, *DER*, perubahan laba dan *ROA*) secara bersama-sama terhadap variabel dependennya, dalam hal ini *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1 Menganalisis variabel ukuran perusahaan dan bagaimana

- pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Menganalisis variabel *DER* dan bagaimana pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
 - 3 Menganalisis variabel perubahan laba dan bagaimana pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
 - 4 Menganalisis variabel *ROA* dan bagaimana pengaruhnya terhadap *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
 - 5 Menganalisis dan memperbandingkan hasil perhitungan model regresi dan bagaimana pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, *DER*, perubahan laba dan *ROA*) secara bersama-sama terhadap variabel dependennya, dalam hal ini *ROE* pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

B. TELAAH PUSTAKA

Return on Equity (ROE)

Indikator yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan tingkat profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*. Menurut **Sartono (2010)**, "ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan". ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimumkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang

saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Menurut **Sartono (2010)** menyatakan bahwa semakin tinggi ROE maka semakin tinggi penghasilan yang diterima pemilik perusahaan. Pentingnya ROE ini membuat para manajer keuangan disuatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset perusahaan. Upaya manajemen keuangan dalam menghasilkan laba membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk membeli aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan dan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Hutang perusahaan mempengaruhi rasio ini. Rasio ini dapat dirumuskan dengan :

$$ROE = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Modal Sendiri} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stockholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka.

Kartika sharaswati (2012) mengindikasikan bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh produktifitas, harga dan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang meningkat akan meningkatkan produktifitas yang kemudian mempengaruhi naiknya laba perusahaan. Ukuran perusahaan digambarkan sebagai logaritma dari total asset. Ukuran perusahaan apabila dirumuskan, sebagai berikut:

$$Ukuran Perusahaan = \ln (Total Asset)$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut **Samuel Nugroho Adi (2014)**, Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio DER menunjukkan hubungan antara jumlah total kewajiban dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perubahan Laba

Perubahan laba diperoleh dengan cara mengurangkan laba pada periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Perusahaan yang memiliki perubahan laba kecil akan berusaha menarik dana dari luar untuk mendapatkan investasi dengan mengorbankan sebagian besar labanya. Sedangkan, perusahaan dengan perubahan laba yang tinggi, cenderung akan memperkuat hubungan antara DER dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas akan meningkat seiring dengan DER yang rendah (**Kartika Sharaswati : 2012**). Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta Y_t = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}}$$

Dimana:

ΔY_t = perubahan laba pada periode tertentu

Y_t = laba perusahaan i pada periode t

Y_{t-1} = laba perusahaan i pada periode $t-1$

Return on Asset (ROA)

Return on Asset merupakan rasio yang mengukur ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menggambarkan perbandingan laba bersih setelah pajak dan total aset yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis atau seluruh investasi yang telah dilakukan.

Prihadi (2011) mengemukakan bahwa ROA, dapat diartikan menjadi dua cara, yaitu:

- 1 Mengukur kemampuan perusahaan didalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.
- 2 Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor.

Return on asset (ROA), mengindikasikan kinerja manajemen didalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan *income* ("analysis and uses of financial statements, 2006). Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ROA penting untuk menilai efektivitas manajemen di dalam pengembalian aset. *Return on Asset* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- H1 = diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan (LNTA) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- H2 = diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada

- Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- H3 = diduga terdapat pengaruh perubahan laba (PL) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- H4 = diduga terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.
- H5 = diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan (LNTA), *Debt to Equity Ratio (DER)*, perubahan laba dan *Return on Asset (ROA)* secara bersama-sama terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

OBJEK DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam perencanaan penulisan ini, objek penelitiannya adalah perusahaan consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2015. Penelitian ini dilakukan di BEI melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan juga melalui beberapa situs yang berkaitan dengan penelitian.

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu sampel yang dibutuhkan dibatasi pada tipe tertentu dan menyesuaikan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Consumer yang tercatat pada BEI yang selalu menyajikan laporan keuangan dengan tahun buku berakhir pada tanggal 31 desember selama periode 2011 - 2015.
2. Perusahaan sudah tercatat pada awal periode pengamatan dan tidak di delisting sampai akhir periode pengamatan.
3. Memiliki data-data yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan.
4. Memiliki laba setiap tahunnya yang bernilai positif pada laporan keuangan perusahaan.

Dari populasi sebanyak 39 perusahaan, diperoleh sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel.

Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang memiliki tujuan utama untuk membuktikan serta menganalisis hubungan sebab akibat atau antar variabel-variabel yang diteliti atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Desain penelitiannya menggunakan data sekunder dan merupakan studi statistik karena melibatkan banyak perusahaan dalam penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, yaitu yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen dan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*.

b. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen dan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini diberi notasi X:

LNTA = *Ukuran perusahaan*
 DER = *Debt to Equity Ratio*
 PL = *Perubahan Laba*
 ROA = *Return on Asset*

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi pustaka

Teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami

literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang telah berhasil dikumpulkan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu data-data dianalisis dan diolah dalam bentuk angka-angka matematis serta membandingkan antar data yang satu dengan data yang lain agar dapat ditarik kesimpulan yang akurat. Peneliti melakukan uji normalitas data sebelum melakukan uji hipotesis. Semua pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 20.0.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogoro-Smirnov*. Kriteria yang dapat digunakan adalah dengan pengujian dua arah (*two-tailed test*) yaitu dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan. Nilai p ditentukan sebesar 0,05, apabila nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan terhadap autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara *residual* pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam suatu model regresi adalah tidak adanya autokorelasi. Metode pengujian yang sering dipergunakan adalah dengan uji *Durbin - Watson* (Uji DW). Adapun ketentuan dari uji DW ini adalah :

- Jika nilai $DW < dL$ atau $> (4-dL)$, maka terdapat autokorelasi.
- Jika nilai DW terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dan *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat terpenuhinya suatu model regresi adalah dengan melihat tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Salah satu metode pengujian yang dapat dipergunakan adalah metode *Spearman Rho*.

Uji *Spearman Rho*, dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel

independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapatkan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio (DER)*, perubahan laba, dan *Return on Asset (ROA)* terhadap *Return on Equity (ROE)* perusahaan dengan menggunakan regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5 %. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : *Return on Equity (ROE)*

a : konstanta

X₁ : ukuran perusahaan (*LNTA*)

X₂ : *Debt to Equity Ratio (DER)*

X₃ : Perubahan Laba (*PL*)

X₄ : *Return on Asset (ROA)*

e : error

Besarnya konstanta dalam a, dan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel independen yang ditunjukkan X₁, X₂, X₃ dan X₄. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependennya.

Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil (mendekati nol), maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R_2 / (k - 2)}{(1 - R_2) / (N - k)}$$

Dimana :

R₂ : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel

Pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

- Bila F_{hitung} < F_{tabel} : maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila F_{hitung} > F_{tabel} : maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tahap pengujian yang akan dilakukan, yaitu:

- Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik diuji dalam bentuk :
 - Jika H₀ : β₁ > 0, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
 - Jika H₀ : β₁ = 0, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Menghitung nilai sig t dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}$$

Dimana :

β_i : koefisien regresi

se (β_i): standar error dari estimasi β_1

3. Derajat keyakinan (*level significant* / $\alpha = 5\%$)
- Apabila besarnya nilai sig t lebih besar dari tingkat α yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan ditolak oleh data.
 - Apabila besarnya nilai sig t lebih kecil dari tingkat α yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan didukung oleh data.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata - rata serta standar deviasi dari masing - masing variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, debt to equity ratio, Perubahan laba, return on asset dan return on equity.

Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	21	2	7.86	5.3976	1.94153
DER	21	0.23	1.94	0.8295	0.55778
Perubahan Laba	21	0.02	2.62	0.4429	0.67729
ROA	21	1.49	47.95	15.3767	13.4678
ROE	21	-7.49	121.37	27.6057	33.1534
Valid N (listwise)	21				

Sumber : *Output SPSS 20*

Interpretasi dari *Output SPSS 20* adalah sebagai berikut:

- a) Tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel (N) adalah 21 perusahaan dengan objek observasi sebanyak 21 observasi, dari 21 sampel data Ukuran Perusahaan, nilai minimum

sebesar 2.00 dengan nilai maksimumnya 7,86, nilai rata - rata sebesar 5.3976. Standar deviasi, yaitu ukuran penyebaran data dari rata - ratanya yang nilainya sebesar 1.94153.

- b) Data yang valid dari variabel Debt To Equity Ratio (DER) tetap sebanyak 21 sampel, menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,23 dengan nilai maksimumnya 1.94, nilai rata - rata sebesar 0.8295. Dengan standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data dari rata - ratanya sebesar 0.55778.
- c) Data yang valid dari variabel perubahan laba sebanyak 21 sampel, menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,02 dengan nilai maksimumnya 2.62, nilai rata - rata sebesar 0.4429. Dengan standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data dari rata - ratanya sebesar 0.67729.
- d) Data yang valid dari variabel Return on Asset (ROA) sebanyak 21 sampel, menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 1.49 dengan nilai maksimumnya 47.95, nilai rata - rata sebesar 15.3767. Dengan standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data dari rata - ratanya sebesar 13.46782.
- e) Data yang valid dari variabel perputaran persediaan sebanyak 21 sampel, menunjukkan nilai minimum yang diperoleh sebesar - 7.49 dengan nilai maksimumnya 121.37, nilai rata - rata sebesar 27.6057. Dengan standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data dari rata - ratanya sebesar 33.15335.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel

independen dan variabel dependen atau keduanya telah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil olah data normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	ROE
N	21
Normal	
Paramete Mean	5.7078
rs ^a Std. Deviation	2.11005
Most Absolute	0.184
Extreme Positive	0.169
Differenc Negative	-0.184
es Kolmogorov-Smirnov Z	0.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.473
a. Test distribution is Normal.	
Sumber : Output SPSS 20	

Interpretasi dari *output* adalah sebagai berikut :

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0.473. Karena signifikansi pada uji normalitas K-S lebih dari 0.05 ($0.473 > 0.05$), maka dapat dikatakan nilai residual tersebut telah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1

atau mendekati 1). Salah satu metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Nilai *tolerance* rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10.

Berdasarkan aturan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10, maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil olah data uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)							
LNTA	3.361	0.488	0.17	6.883	0	0.851	1.175
DER	0.184	0.083	0.132	2.218	0.041	0.718	1.393
PL	0.498	0.315	-0.414	1.58	0.134	0.707	1.415
ROA	-1.288	0.262	0.626	-4.924	0	0.702	1.425

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil data table 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel ukuran perusahaan, DER, perubahan laba, ROA lebih dari 0,10 dengan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan terhadap autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara *residual* pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam suatu model regresi adalah tidak adanya autokorelasi. Metode pengujian yang sering dipergunakan adalah dengan uji *Durbin - Watson* (Uji DW). Adapun ketentuan dari uji DW ini adalah :

- c Jika nilai DW < dL atau > (4-dL), maka terdapat autokorelasi.
- d Jika nilai DW terletak antara dU dan (4-dU), maka tidak terdapat autokorelasi.

Hasil olah data uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.361	0.488		6.883	0		
LNTA	0.184	0.083	0.17	2.218	0.041	0.851	1.179
DER	0.498	0.315	0.132	1.58	0.134	0.718	1.393
PL	-1.288	0.262	-0.414	-4.924	0	0.707	1.415
ROA	0.098	0.013	0.626	7.433	0	0.702	1.425

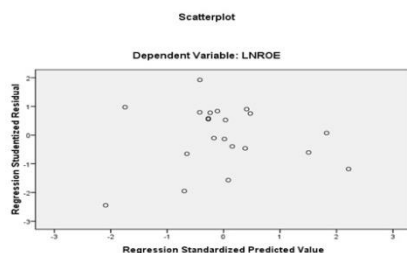
a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.4 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1.447 dimana nilai DW terletak antara DU, dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dan *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat terpenuhinya suatu model regresi adalah dengan melihat tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Salah satu metode pengujian yang dapat dipergunakan adalah metode *Spearman Rho*.

Uji *Spearman Rho*, dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapatkan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil olah data dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.4



Berdasarkan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa titik – titik tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nilai VIF yang lebih dari 10 serta nilai *tolerance* yang lebih dari 0,10. Tidak terjadinya autokorelasi yang dilihat dari hasil pada *Run Test* menunjukkan probabilitas diatas 0,05, serta tidak terdapatnya heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh penyebaran titik di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, data yang telah ada dapat digunakan untuk melanjutkan analisis regresi linear berganda. Hasil olah data regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.5

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.361	0.488		6.883	0
LNTA	0.184	0.083	0.17	2.218	0.041
DER	0.498	0.315	0.132	1.58	0.134
PL	-1.288	0.262	-0.414	-4.924	0
ROA	0.098	0.013	0.626	7.433	0

a. Dependent Variable: ROE

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dilihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diketahui dari *beta unstandardized* yang ada, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3, \text{ yaitu } ROE = 3.361 + 0,184 \text{ UKURAN PERUSAHAAN}$$

+ 0,498 DER – 1.288 PERUBAHAN LABA
+ 0.098 ROA

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) adalah 3.361. Artinya jika ukuran perusahaan, DER, perubahan laba, ROA nilainya 0 maka ROE nilainya positif, yaitu 3.361.
- Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (b_1) bernilai positif terhadap ROE, yaitu 0,184. Artinya bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu kali, maka akan diikuti dengan peningkatan tingkat ROE sebesar 0,184 % dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel DER (b_2) bernilai positif terhadap ROE, yaitu 0,498. Artinya bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu kali, maka akan diikuti dengan peningkatan tingkat ROE sebesar 0,498 % dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel perubahan laba (b_3) bernilai negatif terhadap ROE, yaitu -1.288. Artinya bahwa setiap kenaikan perubahan laba sebesar satu kali, maka akan diikuti dengan penurunan tingkat ROE sebesar -1.288% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel ROA (b_4) bernilai positif terhadap ROE, yaitu 0.098. Artinya bahwa setiap kenaikan ROA sebesar satu kali, maka akan diikuti dengan peningkatan tingkat ROE sebesar 0.098% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

2. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil olah data uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.6.

Model				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	0.92	0.9	0.66619

a. Predictors: (Constant), ROA, LNTA, DER, PL

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6, besarnya nilai *Adjusted* R^2 dalam regresi perusahaan consumer diperoleh sebesar 0,900. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,900 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel ukuran perusahaan, DER, perubahan laba dan ROA terhadap variabel ROE sebesar 90,0%, sedangkan sisanya sebesar 10,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – sama (Uji F)

Pengujian secara bersama – sama atau simultan dilakukan dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05. Dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil olah data dengan menggunakan uji F dapat dilihat pada tabel 4.7.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	81.946	4	20.486	46.16	.000 ^b
Residual	7.101	16	0.444		
Total	89.046	20			

a. Predictors: (Constant), ROA, LNTA, DER, PL

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46,160. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel -1) atau $5 - 1 = 4$, dan df2 ($n - k - 1$) atau $21 - 4 - 1 = 16$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen, hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,01 (dilihat pada lampiran uji F). Karena

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,160 > 3,01$), maka hipotesis lima diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, DER, perubahan laba, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis lima diterima. Artinya ukuran perusahaan, DER, perubahan laba, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap ROE.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.8.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.361	0.488		6.883	0
LNTA	0.184	0.083	0.17	2.218	0.041
DER	0.498	0.315	0.132	1.58	0.134
PL	-1.288	0.262	-0.414	-4.924	0
ROA	0.098	0.013	0.626	7.433	0

a. Dependent Variable: ROE

Interpretasi dari *output* di table 4.8 adalah sebagai berikut :

- a) Pengaruh ukuran perusahaan (LNTA) terhadap Return on equity (ROE)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar 2.218 t_{tabel} dapat dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $21 - 4 - 1 = 16$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.120 (dilihat pada lampiran t_{tabel}). Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis pertama ditolak, sebaliknya jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis pertama diterima. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.218 > 2.120$) maka hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Dan dilihat berdasarkan

nilai signifikansi pada tabel di atas juga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE, karena signifikansi pada uji t kecil dari 0,05 ($0.041 < 0,05$).

- b) Pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap return on equity (ROE)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar 1.580. t_{tabel} dapat dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $21 - 4 - 1 = 16$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.120 (dilihat pada lampiran t_{tabel}). Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis dua ditolak, sebaliknya jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dua diterima. Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($1.580 < 2.120$) maka hipotesis dua ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on equity (ROE). Dan dilihat berdasarkan nilai signifikansi pada tabel di atas juga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE), karena signifikansi pada uji t besar dari 0,05 ($0,134 > 0,05$).

- c) Pengaruh perubahan laba (PL) terhadap return on equity (ROE)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar -4.924. t_{tabel} dapat dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $21 - 4 - 1 = 16$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.120 (dilihat pada lampiran t_{tabel}). Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tiga ditolak, sebaliknya jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis tiga diterima. Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4.924 < 2.120$) maka hipotesis tiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan laba (PL) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap return on equity (ROE). Dan dilihat berdasarkan nilai signifikansi pada tabel di atas juga dapat disimpulkan bahwa perubahan laba (PL) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap return on equity (ROE), karena signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

d) Pengaruh return on asset (ROA) terhadap return on asset (ROA)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar 7.433. t_{tabel} dapat dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $21 - 4 - 1 = 16$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.120 (dilihat pada lampiran t_{tabel}). Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tiga ditolak, sebaliknya jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis tiga diterima. Karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($7.433 > 2.120$) maka hipotesis tiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa return on asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on equity (ROE). Dan dilihat berdasarkan nilai signifikansi pada tabel di atas juga dapat disimpulkan bahwa return on asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE), karena signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, DER, perubahan laba, dan ROA terhadap ROE pada perusahaan consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, DER, perubahan laba, dan ROA. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROE. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan consumer yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dimana jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 39 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana jumlah amatan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 21 Perusahaan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas,

autokorelasi dan multikolineritas) dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji determinasi). Berdasarkan hasil uji besarnya *adjusted R²* berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh sebesar 0.900. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *LNTA*, *DER*, *PL* dan *ROA* terhadap *ROE* adalah sebesar 90.0%. Sedangkan sisanya sebesar 10.0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh kesimpulan variabel ukuran perusahaan, DER, perubahan laba dan ROA berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh variabel *LNTA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Variabel *DER* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Variabel *PL* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Pengaruh variabel ukuran perusahaan (LNTA) terhadap return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran Perusahaan (*LNTA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kartika Sharaswati (2012) dimana penelitian terdahulu *LNTA* berpengaruh signifikan terhadap *ROE*.

Pengaruh variabel debt to equity ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kartika Sharaswati (2012) dimana penelitian terdahulu *DER* berpengaruh signifikan terhadap *ROE*.

Pengaruh variabel Perubahan Laba (LB) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan laba (LB) terdapat pengaruh yang negative dan signifikan terhadap *return on equity (ROE)*. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kartika Sharaswati (2012) dimana penelitian terdahulu LB berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh variabel Return on Asset (ROA) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

Return on asset (ROA) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on equity (ROE)*. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kartika Sharaswati (2012) dimana penelitian terdahulu ROA berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (LNTA), Debt to Equity Ratio (DER), Perubahan Laba (PL), dan Return on Aset (ROA) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Consumer di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran Perusahaan (LNTA), *Debt to Equity Ratio (DER)*, Perubahan Laba (PL), dan *Return on Asset (ROA)* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kartika Sharaswati (2012) dimana penelitian terdahulu LNTA, DER, PL, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap ROE.

E. KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, ukuran perusahaan (LNTA) menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan consumer. Hal ini

dilihat dari nilai signifikansi t 0,041 lebih kecil dari 0.05. Maka hipotesis diterima.

- 2 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *debt to equity ratio (DER)* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan consumer. Hal ini dilihat dari signifikansi t 0.134 lebih besar dari 0.05. Maka hipotesis ditolak.
- 3 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, perubahan laba (LB) menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan consumer. Hal ini dilihat dari signifikansi t 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka hipotesis diterima.
- 4 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, *return on asset (ROA)* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan consumer. Hal ini dilihat dari signifikansi t 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka hipotesis diterima.
- 5 Berdasarkan pada hipotesis kelima, secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, DER, PL dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap ROE pada perusahaan consumer. Dengan nilai signifikansi uji F hitung sebesar 46.160 dengan signifikansi 0.000, jauh lebih kecil dari 0.05. Hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai $Adjusted R^2$ dalam regresi perusahaan consumer diperoleh 90,0% sedangkan sisanya 10.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Maka hipotesis kelima diterima.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para manajer perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor

- fundamental dari perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel untuk menilai ROE perusahaan. Untuk selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan rasio keuangan lainnya.
 3. Pada peneliti selanjutnya untuk dapat memperbesar sampel tidak hanya pada perusahaan consumer.
 4. Faktor-faktor lain, seperti faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas, sebaiknya diberikan perhatian sebelum diambilnya keputusan untuk melakukan investasi. Mungkin saja, dengan mencoba menggunakan faktor eksternal seperti inflasi, valuta asing BI rate, kenaikan harga BBM, maupun GDP.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan keuangan*. Catatan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Anthony, R.N., David F. Hawkins, Kenneth A. Merchant. (2011). Edisi 13. *Accounting : text and cases*. Singapore : McGraw-Hill.
- David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen investasi*. Ghalia Ilmu, Yogyakarta.
- Harmono, S.E, M.Si., 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Drs. S. Munawir. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Subramanyan, John J. Wild. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Edisi 10. McGraw-Hill, New York.
- Adi, Yunanto. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007* (dengan Pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007). Vol II, No.1, Hal:109-131
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta:IAI
- Kasmir.(2012), Analisis Laporan Keuangan.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Prihadi, Toto. 2012. *Analisis laporan keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta : PPM.
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS 2.0*. Penerbit Kompas Garamedia PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- ICMD.2012. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.2012
- ICMD.2013. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.2013
- ICMD.2014. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.2014
- ICMD.2015. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.2015
- file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/16.04.860_jurnal_eproc.pdf
- <https://core.ac.uk/download/pdf/11715455.pdf>
- <http://eprints.undip.ac.id/36178/1/DEWI.pdf>